



JOSE DIMA SATRIA, S.H., M.Kn.
NOTARIS DI JAKARTA

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. AHU-029.AH.02.02 - Tahun 2012 Tanggal 20 April 2012
Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A
Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, 12420
Telp. 021 - 29125500 / 021 - 29125600
E-mail : josedima99@gmail.com
jose@josedima99.com

SALINAN

AKTA

Tanggal : 5 Juni 2020

Nomor : 11

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

PT. DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT. DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.

Nomor 11.

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.



Pada hari ini, Jumat, tanggal lima Juni dua ribu dua puluh (5-6-2020), pukul 09.34 WIB (sembilan lewat tiga puluh empat Waktu Indonesia Barat), saya, JOSE DIMA SATRIA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri saksi-saksi yang namanya akan disebut dalam akhir akta ini.

- Atas permintaan Direksi dari: "PT. DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.", suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan di Tangerang Selatan dan beralamat di Komplek Pertokoan Bintaro Sektor IX Blok E Nomor 2, Kota Tangerang Selatan, yang anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 3 (tiga) Pebruari 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) Nomor 1, dibuat dihadapan JUSNITA GUNAWAN, Sarjana Hukum, Notaris di Rangkasbitung, yang telah mendapat Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 1 (satu) Desember 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) Nomor C2-15.630.HT.01.01.Th95;

- anggaran dasar yang telah diubah seluruhnya

untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40
Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan
Terbatas sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 14
(empat belas) Agustus 2008 (dua ribu delapan)
Nomor 18, dibuat di hadapan Nyonya WIYANTI
TJENDERA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang
telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
dengan Surat Keputusan tanggal 12 (dua belas)
September 2008 (dua ribu delapan) Nomor
AHU-61716.AH.01.02.Tahun 2008;
Anggaran Dasar mana telah beberapa kali diubah
sebagaimana dimuat dalam:
- akta tanggal 7 (tujuh) Juni 2016 (dua ribu enam
belas) Nomor 1, dibuat di hadapan HERNA GUNAWAN,
Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di
Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 8
(delapan) Juni 2016 (dua ribu enam belas) Nomor
AHU-0010795.AH.01.02.Tahun 2016;
- akta tanggal 17 (tujuh belas) Nopember 2016
(dua ribu enam belas) Nomor 13, dibuat di hadapan
EMILIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang
telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai
dengan Surat Keputusan tanggal 1 (satu) Desember
2016 (dua ribu enam belas) Nomor
AHU-0022831.AH.01.02.Tahun 2016;

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

- akta tanggal 28 (dua puluh delapan) Nopember 2017 (dua ribu tujuh belas) Nomor 13, dibuat di hadapan EMILIA, Sarjana Hukum, Notaris tersebut, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 (dua puluh sembilan) Nopember 2017 (dua ribu tujuh belas) Nomor AHU-AH.01.03-0195920;-----

- akta tanggal 16 (enam belas) Januari 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor 19, dibuat di hadapan EMILIA, Sarjana Hukum, Notaris tersebut, yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 17 (tujuh belas) Januari 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor AHU-0000974.AH.01.02.Tahun 2018;-----

- akta tanggal 8 (delapan) Mei 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor 12 dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 15 (lima belas) Mei 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor AHU-0010714.AH.01.02.Tahun 2018; (ii) penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar tanggal 15 (lima belas) Mei 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor AHU-AH.01.03-0914265; (iii) penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sesuai dengan surat tanggal 15 (lima belas) Mei 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor -----

AHU-AH.01.03-0194272;

- akta tanggal 28 (dua puluh delapan) Juni 2018 (dua ribu delapan belas) Nomor 67, yang dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapatkan (i) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor AHU-0014420.AH.01.02.Tahun 2018; (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0222687; dan (iii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0222688, ketiganya tertanggal 17 (tujuh belas) Juli 2018 (dua ribu delapan belas);
- akta tanggal 9 (sembilan) Mei 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 11, dibuat dihadapan ANDALIA FARIDA, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan (i) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor AHU-0030173.AH.01.02.Tahun 2019; dan (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0284954, keduanya tertanggal 31

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

(tiga puluh satu) Mei 2019 (dua ribu sembilan belas);-----

- Perubahan anggaran dasar seluruhnya untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 dan Nomor 33 Tahun 2014 (dua ribu empat belas), susunan pemegang saham, dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 20 (dua puluh) September 2019 (dua ribu sembilan belas) Nomor 116, dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapatkan (i) Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan Nomor AHU-0073064.AH.01.02.TAHUN 2019; (ii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0335148; dan (iii) Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0335149, ketiganya tertanggal 20 (dua puluh) September 2019 (dua ribu sembilan belas);-----

- Perubahan anggaran dasar dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta tanggal 24 (dua puluh empat) Maret 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor 86, dibuat dihadapan saya, Notaris, yang telah mendapatkan Penerimaan -----

Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sesuai dengan surat tanggal 31 (tiga --
puluh satu) Maret 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor
AHU-AH.01.03-0169424;-----

- Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris --
terakhir Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta
tanggal 20 (dua puluh) September 2019 (dua ribu --
sembilan belas) Nomor 116, dibuat dihadapan saya,
Notaris;-----

- untuk selanjutnya akan disebut "Perseroan");-----

- Berada di Ruang Rapat Lotus 3, lantai 27, Grand
Mercure Jakarta Kemayoran, Jalan H. Benyamin Sueb
kaveling B-6, Superblok Mega Kemayoran, Kota Baru
Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat, agar membuat -----
berita acara dari semua yang dibicarakan dalam -----
Rapat Umum Pemegang Saham TAHUNAN pada waktu dan
di tempat tersebut di atas (untuk selanjutnya -----
akan disebut juga "Rapat"). -----

Telah hadir dalam Rapat dan karenanya berhadapan
dengan saya, Notaris, dengan dihadiri saksi-----
saksi:-----

1. Tuan CHEN TSEN NAN, lahir di Jakarta, pada -----
tanggal 8 (delapan) Mei 1954 (seribu sembilan
ratus lima puluh empat), Swasta, bertempat -----
tinggal di Jakarta, Jalan Merak Nomor 8, -----
Rukun Tetangga 004/Rukun Warga 011, Kelurahan
Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Kota Jakarta
Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor --

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

3174100805540002, Warga Negara Indonesia;-----
- menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Direktur Utama Perseroan ----
dan pemegang 3.752.768.286 (tiga miliar tujuh
ratus lima puluh dua juta tujuh ratus enam ----
puluh delapan ribu dua ratus delapan enam) ----
saham dalam Perseroan; -----

2. Tuan Doktor IBRAHIM HASAN, lahir di Jakarta, --
pada tanggal 6 (enam) Pebruari 1953 (seribu --
sembilan ratus lima puluh tiga), Swasta, -----
bertempat tinggal di Jakarta, Apartemen -----
Simprug Indah, Rukun Tetangga 005/Rukun Warga
002, Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan -----
Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
3174050602530003, Warga Negara Indonesia;-----
- menurut keterangannya dalam hal ini -----
bertindak sebagai Komisaris Utama Perseroan. --

3. Tuan CORNEILES TEDJO ENDRIYARTO, lahir di ----
Jakarta, pada tanggal 8 (delapan) September --
1972 (seribu sembilan ratus tujuh puluh dua),
Swasta, bertemoat tinggal di Kemang Pratama --
Regency, Jalan Pirus Blok G Nomor 1, Rukun ----
Tetangga 009/Rukun Warga 035, Kelurahan -----
Bojong Rawalumbu, Kecamatan Rawalumbu, Kota --
Bekasi, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor --
3674060809720001, Warga Negara Indonesia, ----
untuk sementara berada di Jakarta;-----
- menurut keterangannya dalam hal ini -----

bertindak sebagai Komisaris Independen -----
Perseroan.-----

4. Nyonya ASTRAWATI ALUWI, lahir di Jakarta, pada
tanggal 1 (satu) Pebruari 1956 (seribu -----
sembilan ratus lima puluh enam), Swasta, -----
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Merak -----
Nomor 8, Rukun Tetangga 004/Rukun Warga 011, -----
Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, -----
Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda -----
Penduduk Nomor 3174104102560004, Warga Negara
Indonesia;-----
- sebagai pemegang saham sebanyak 657.855.795
(enam ratus lima puluh tujuh juta delapan -----
ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus -----
sembilan puluh lima) saham dalam Perseroan; -----

5. Tuan KENNETH CHEN, lahir di Jakarta, pada -----
tanggal 22 (dua puluh dua) Oktober 1952 -----
(seribu sembilan ratus lima puluh dua), -----
Swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan -----
Pasir Putih VII Nomor 7, Rukun Tetangga -----
009/Rukun Warga 010, Kelurahan Ancol, -----
Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, pemegang
Kartu Tanda Penduduk Nomor 3172052210520003, -----
Warga Negara Indonesia;-----
- sebagai pemegang saham sebanyak -----
2.093.177.530 (dua miliar sembilan puluh tiga
juta seratus tujuh puluh tujuh ribu lima -----
ratus tiga puluh) saham dalam Perseroan;-----

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

6. Masyarakat sebagai pemilik dari/yang berhak atas 1.892.836.164 (satu miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus tiga puluh enam ribu seratus enam puluh empat) saham dalam Perseroan.

Oleh Pembawa Acara disampaikan terlebih dahulu ucapan terima kasih atas kesediaan para pemegang saham yang telah bersedia memenuhi undangan Direksi Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini;

- Mengenai Tata Tertib Rapat yang dipergunakan dalam Rapat ini telah disampaikan ringkasan tata tertibnya dan dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruangan Rapat;

- Sesuai ketentuan Pasal 37 ayat 1 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut sebagai "Peraturan OJK Nomor 15"), Dewan Komisaris telah menunjuk Tuan IBRAHIM HASAN untuk bertindak sebagai Pimpinan Rapat sebagaimana ternyata dari Surat Penunjukan Pimpinan Rapat dalam Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 20 (dua puluh) Mei 2020 (dua ribu dua puluh);

- Selanjutnya Rapat diserahkan kepada Tuan IBRAHIM HASAN selaku Pimpinan Rapat.

- Oleh Pimpinan Rapat diucapkan selamat datang

dan menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kehadiran para undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada hari ini, Jumat, tanggal 5 (lima) Juni 2020 (dua ribu dua puluh).

- Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 12 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, sebelumnya oleh Direksi Perseroan telah dilakukan:

a. Pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat tanggal 22 (dua puluh dua) April 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor: DU/L-072/OJK/IV/2020;

b. Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 29 (dua puluh sembilan) April 2020 (dua ribu dua puluh);

c. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan, dan aplikasi eASY.KSEI pada tanggal 14 (empat belas) Mei 2020 (dua ribu dua puluh) dan ralat pemanggilan pada tanggal 22 (dua puluh dua) Mei 2020 (dua ribu dua puluh);

Bahwa sesuai dengan pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk didalamnya Laporan

Pengawasan Dewan Komisaris, Pengesahan -----
Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan -----
Perusahaan Anak untuk tahun buku 2019 (dua ----
ribu sembilan belas) dan Laporan Realisasi ----
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana -----
Perseroan;-----

2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan ----
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan ----
belas);-----

3. Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan ----
lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua ----
puluh);-----

4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan ----
audit Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan tahun untuk tahun buku 2020 (dua ----
ribu dua puluh);-----

5. Persetujuan perubahan Pasal 1 ayat (1) -----
Anggaran Dasar Perseroan mengenai tempat -----
kedudukan; dan-----

6. Persetujuan pengangkatan DICKSON LOO TIT -----
CHOON sebagai Komisaris Independen Perseroan ----
dan perubahan susunan Dewan Komisaris -----
Perseroan.-----

- Sedangkan untuk mekanisme pengambilan keputusan
terkait Mata Acara Rapat dan tata cara penggunaan
hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan ----
dan/atau pendapat telah diatur dalam Tata Tertib
Rapat yang pokok-pokoknya telah dibacakan oleh ----

Pembawa Acara dan selengkapnya telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Oleh Pimpinan Rapat disampaikan Kondisi Umum Perseroan sebagai berikut:

"Pertama-tama, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah-Nya sehingga kami melalui tantangan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dan berhasil memberikan kinerja yang baik dengan pertumbuhan pada tingkat *double-digits*. Persiapan yang dilakukan dengan baik oleh Perseroan di tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), menghantarkan Perseroan memasuki perjalanan baru menjadi perusahaan terbuka yang telah melepaskan saham perdana ke publik pada Januari 2020 (dua ribu dua puluh) silam. Transformasi Perseroan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan lebih bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan hukum yang berlaku. Perseroan optimis dapat terus mencapai kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan."

- Selanjutnya oleh Pimpinan Rapat ditanyakan kepada saya, Notaris, apakah kuorum Rapat telah terpenuhi.

Atas permintaan Pimpinan Rapat tersebut oleh saya, Notaris disampaikan sebagai berikut:

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

"Terima kasih Bapak Pimpinan Rapat, perlu saya sampaikan terlebih dahulu bahwa untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (untuk selanjutnya disebut dengan "RAPAT") berlaku ketentuan kuorum kehadiran berdasarkan ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2020 (dua ribu dua puluh) tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15) sebagai berikut:-----

1. Mata Acara Rapat Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat dan Keenam, berlaku ketentuan dimana Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan; dan-----

2. Untuk Mata Acara Rapat Kelima, berlaku ketentuan dimana Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam Rapat-----

Setelah memeriksa daftar hadir para Pemegang Saham, Pemegang Saham yang hadir atau diwakili dalam Rapat berjumlah 8.396.637.775 (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu -----

tujuh ratus tujuh puluh lima) saham atau setara dengan 88,68% (delapan puluh delapan koma enam delapan persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yaitu sebanyak 9.468.359.000 (sembilan miliar empat ratus enam puluh delapan juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu). Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran Rapat telah terpenuhi. Oleh Karenanya, Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Selanjutnya, saya kembalikan kepada Pimpinan Rapat untuk melanjutkan acara Rapat.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA

Persetujuan Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Untuk penjelasan mengenai kinerja Perseroan selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Pimpinan Rapat persilahkan kepada Tuan CHEN TSEN NAN untuk menyampaikan laporannya. Oleh Tuan CHEN TSEN NAN disampaikan sebagai berikut:

"Terima kasih Pimpinan Rapat,

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Penjelasan Kinerja 2019 (dua ribu sembilan belas).-----

Mewakili Direksi perseroan, pertama-tama, perkenankan saya memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah-Nya sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2019(dua ribu sembilan belas). -----

Dalam mata acara ini Perseroan akan memberikan penjelasan kepada para pemegang saham mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) dan keadaan keuangan sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
Kinerja Operasional.-----

Perseroan dan Perusahaan Anak (Grup Diamond) adalah salah satu penyedia platform terintegrasi terdepan di Indonesia untuk makanan dan minuman bermerek yang memproduksi dan mendistribusikan merek terkemuka pada berbagai kategori produk, baik merek milik Grup Diamond maupun merek prinsipal internasional, dengan jejaring distribusi dengan suhu terkendali dari hulu ke hilir yang menjangkau berbagai saluran penjualan di seluruh wilayah Indonesia. Untuk tahun yang -----

berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), total pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp6,91 triliun (enam koma sembilan puluh satu triliun Rupiah). Produk bermerek berkontribusi 87,10% (delapan puluh tujuh koma satu nol persen) dari total pendapatan Perseroan. Pada 2019 (dua ribu sembilan belas), penjualan produk bermerek meningkat sebesar 11,84% (sebelas koma delapan empat persen), dari Rp5,38 triliun (lima koma tiga delapan triliun Rupiah) menjadi Rp6,02 triliun (enam koma nol dua triliun Rupiah). Pencapaian tersebut merupakan hasil dari keberhasilan strategi Perseroan dalam pemenuhan permintaan pasar, relasi yang baik dengan prinsipal merek dan perbaikan terus menerus dalam proses operasi, teknologi dan pengembangan produk. Produk tidak bermerek berkontribusi 12,90% (dua belas koma sembilan nol persen) dari total pendapatan Perseroan. Pada 2019 (dua ribu sembilan belas), penjualan produk tidak bermerek meningkat sebesar 5,34% (lima koma tiga empat persen), dari Rp0,85 triliun (nol koma delapan puluh lima triliun Rupiah) menjadi Rp0,89 triliun (nol koma delapan puluh sembilan triliun Rupiah). Pencapaian tersebut merupakan hasil dari keberhasilan

Perseroan dalam memperkuat kolaborasi antara tim penjualan dan tim penyediaan produk yang mendukung ketepatan proyeksi kebutuhan serta ketersediaan produk dengan harga yang kompetitif dan usaha Perseroan dalam meningkatkan penetrasi pasar.

Pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), Perseroan telah menjalankan sejumlah strategi untuk mengantisipasi berbagai tantangan. Diantaranya dengan meningkatkan kerjasama dengan prinsipal merek untuk menambah jejaring distribusi dan ekspansi ke channel penjualan yang belum terlayani seperti e-commerce, menambah portofolio merek prinsipal yang bisa melengkapi variasi produk atau memanfaatkan kompetensi, melakukan transformasi digital guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, supplier, prinsipal, tim internal dan mitra bisnis, dan mendorong inovasi dengan memperkenalkan produk baru, kemasan baru dan varian rasa produk merek sendiri.

Highlights Laporan Keuangan.

Pemegang saham yang terhormat, untuk highlights laporan keuangan tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagaimana terlihat pada layar:

- Pendapatan

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang

berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah sebesar Rp6.913,79 miliar (enam ribu sembilan ratus tiga belas koma tujuh puluh sembilan miliar Rupiah), Pendapatan ini mengalami peningkatan sebesar 11% (sebelas persen) atau sebesar Rp682,69 miliar (enam ratus delapan puluh dua koma enam puluh sembilan miliar Rupiah) dibandingkan dengan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang sebesar Rp6.231,10 miliar (enam ribu dua ratus tiga puluh satu koma sepuluh miliar Rupiah). Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk bermerek.

- Laba Operasi

Laba operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah sebesar Rp491,15 miliar (empat ratus sembilan puluh satu koma lima belas miliar Rupiah), mengalami peningkatan sebesar 9% (sembilan persen) atau sebesar Rp42,36 miliar (empat puluh dua koma tiga puluh enam miliar Rupiah) dibandingkan dengan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang sebesar Rp448,78 miliar (empat ratus empat puluh delapan koma tujuh puluh delapan miliar Rupiah).

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun 2019 (dua ribu

sembilan belas) dibandingkan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dan efisiensi beban operasional-----

Laba.-----

Laba Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah sebesar Rp366,86 miliar (tiga ratus enam puluh enam koma delapan puluh enam miliar Rupiah), mengalami peningkatan sebesar 15% (lima belas persen) atau sebesar Rp48,75 miliar (empat puluh delapan koma tujuh puluh lima miliar Rupiah) dibandingkan dengan tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang sebesar Rp318,11 miliar (tiga ratus delapan belas koma sebelas miliar Rupiah).-----

Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba operasi dan pendapatan keuangan.-----

Beban Pokok Penjualan.-----

Beban pokok penjualan Perseroan adalah sebesar Rp5.463,43 miliar (lima ribu empat ratus enam puluh tiga koma empat puluh tiga miliar Rupiah), mengalami kenaikan sebesar 11% (sebelas persen) atau sebesar Rp543,14 miliar (lima ratus empat puluh tiga koma empat belas miliar Rupiah) dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar Rp4.920,3 miliar (empat ribu sembilan ratus dua puluh -----

koma tiga miliar Rupiah). -----

Kenaikan beban pokok penjualan tersebut -----
didorong oleh kenaikan pemakaian bahan baku, -----
beban overhead pabrik lainnya dan pembelian -----
barang jadi seiring dengan kenaikan penjualan -----
bersih.-----

Beban Penjualan dan Distribusi.-----

Beban penjualan dan distribusi Perseroan -----
adalah sebesar Rp724,12 miliar (tujuh ratus -----
dua puluh empat koma dua belas miliar -----
Rupiah), mengalami kenaikan sebesar 12% (dua -----
belas persen) atau sebesar Rp78,92 miliar -----
(tujuh puluh delapan koma sembilan puluh dua -----
miliar Rupiah) dibandingkan dengan tahun 2018 -----
(dua ribu delapan belas) sebesar Rp645,19 -----
miliar (enam ratus empat puluh lima koma -----
sembilan belas miliar Rupiah).-----

Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh -----
adanya kenaikan beban biaya iklan dan promosi -----
serta biaya pengangkutan.-----

Beban Administrasi.-----

Beban administrasi Perseroan adalah sebesar -----
Rp244,99 miliar (dua ratus empat puluh empat -----
koma sembilan puluh sembilan miliar Rupiah), -----
mengalami kenaikan sebesar 12% (dua belas -----
persen) atau sebesar Rp27 miliar (dua puluh -----
tujuh miliar Rupiah) dibandingkan dengan -----
tahun 2018 (dua ribu delapan belas) sebesar -----
Rp217,98 miliar (dua ratus tujuh belas koma -----

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

sembilan puluh delapan miliar Rupiah).-----

Kenaikan tersebut didorong terutama oleh -----

kenaikan beban jasa professional dan gaji -----

karyawan dan kompensasi lainnya.-----

Aset.-----

Total aset Perseroan per 31 (tiga puluh satu) -----

Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) -----

adalah sebesar Rp5.570,65 miliar (lima ribu -----

lima ratus tujuh puluh koma enam puluh lima -----

miliar Rupiah), mengalami peningkatan sebesar -----

32% (tiga puluh dua persen) atau sebesar -----

Rp1.357,34 miliar (seribu tiga ratus lima -----

puluh tujuh koma tiga puluh empat miliar -----

Rupiah) dibandingkan Rp4.213,31 miliar (empat -----

ribu dua ratus tiga belas koma tiga puluh -----

satu miliar Rupiah) per 31 (tiga puluh satu) -----

Desember 2018 (dua ribu delapan belas).-----

Kenaikan tersebut didorong terutama oleh -----

penempatan deposito berjangka dan kenaikan -----

aset tetap.-----

Liabilitas.-----

Total liabilitas Perseroan per 31 (tiga puluh -----

satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) -----

adalah sebesar Rp2.287,06 miliar (dua ribu -----

dua ratus delapan puluh tujuh koma nol enam -----

miliar Rupiah), mengalami peningkatan sebesar -----

78% (tujuh puluh delapan persen) atau sebesar -----

Rp999,01 miliar (sembilan ratus sembilan -----

puluh sembilan koma nol satu miliar Rupiah) -----

dibandingkan Rp1.288,05 miliar (seribu dua ratus delapan puluh delapan koma nol lima miliar Rupiah) per 31 (tiga puluh satu) Desember 2018 (dua ribu delapan belas). Kenaikan tersebut didorong terutama oleh penerbitan obligasi konversi dan kenaikan liabilitas imbalan kerja. Ekuitas. Total ekuitas Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah sebesar Rp3.283,59 miliar (tiga ribu dua ratus delapan puluh tiga koma lima puluh sembilan miliar Rupiah), mengalami peningkatan sebesar 12% (dua belas) Persen) atau sebesar Rp358,01 miliar (tiga ratus lima puluh delapan koma nol satu miliar Rupiah) dibandingkan Rp2.925,26 miliar (dua ribu sembilan ratus dua puluh lima koma dua puluh enam miliar Rupiah) per 31 (tiga puluh satu) Desember 2018 (dua ribu delapan belas). Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Pencapaian keuangan Perseroan selama tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) secara rinci dapat di lihat pada laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah kami bagikan. Dalam mata acara Rapat ini juga, Perseroan akan meminta persetujuan untuk Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan

Kantor Notaris
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), yang telah diaudit oleh Budi Susanto S.E.,M.B.A,CPA, dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International Cooperative), dan telah ditandatangani pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2020 (dua ribu dua puluh) dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Prospek Usaha.

Profil demografi, peningkatan urbanisasi, kenaikan pendapatan, pertumbuhan kelas menengah dan konsumsi domestik yang kuat dinilai Perseroan sebagai pendukung prospek Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman. Meski demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat berbagai ketidakpastian perekonomian global dan nasional ke depannya. Untuk mengantisipasi ketidakpastian perekonomian global dan nasional tersebut dan mengembangkan usaha Perseroan, maka Perseroan merencanakan pengembangan usaha antara lain dengan terus mengeksplorasi channel penjualan baru, Perseroan akan melakukan ekspansi channel penjualan, diantaranya melalui platform e-commerce. Termasuk menyiapkan toko ritel

Diamondfair untuk berperan sebagai titik distribusi untuk platform e-commerce melalui situs perusahaan dan dioperasikan oleh tim penjualan Perseroan.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi digital untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, supplier, prinsipal, tim internal dan partner bisnis serta meningkatkan efisiensi operasional Perseroan. Contoh dari transformasi digital yang akan dilakukan Perseroan adalah otomatisasi beberapa proses internal misalnya dalam proses penerimaan pesanan sehingga Perseroan juga dapat terus meningkatkan pelayanan kepada konsumen dari segi ketepatan dan kecepatan pelayanan.

Dari segi produk, Perseroan akan fokus mengembangkan usaha dengan melakukan penyelarasan produk sehingga produk yang dipasarkan adalah produk yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Usaha ini akan dilakukan antara lain dengan meningkatkan kerjasama dengan prinsipal merek untuk menambah variasi produk yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Perseroan juga akan mendorong inovasi untuk produk Diamond dengan memperkenalkan produk baru, kemasan baru dan varian rasa yang sesuai dengan selera konsumen. Perseroan dalam hal ini

didukung oleh tim riset dan pengembangan produk yang memiliki pengalaman dan kompetensi yang sangat baik, serta kerjasama erat dengan tim penjualan dan pemasaran guna dengan cepat dapat menanggapi perubahan preferensi pelanggan.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia, Perseroan memandang aspek sumber daya manusia (SDM) sebagai kunci dari kinerja perusahaan sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Keberadaan SDM yang berkualitas akan memberikan dampak positif bagi Perseroan oleh karenanya dibutuhkan pengelolaan SDM yang baik untuk dapat mewujudkan kinerja yang optimal. Untuk mendukung hal tersebut Perseroan selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara terencana dan berkelanjutan.

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

Terhitung sampai dengan 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat 6.792 (enam ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) orang karyawan, termasuk Komisaris dan Direktur, dengan pembagian komposisi berdasarkan tingkat pendidikan,

jabatan, dan usia sebagaimana terlihat pada ---
layar.-----

Berikut adalah komposisi karyawan pada -----
Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan -----
Jabatan, sebagaimana ditayangkan di dalam -----
layar.-----

Dan berikut adalah komposisi karyawan pada -----
Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan -----
Tingkat Pendidikan dan Usia, sebagaimana -----
ditayangkan di dalam layar. -----

Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil -----
Penawaran Umum Perdana Perseroan.-----

Para Pemegang Saham, -----

Merujuk pada Pasal 6 ayat (1) Peraturan -----
Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 -----
tentang Laporan realisasi Penggunaan Dana -----
Hasil Penawaran Umum, Perusahaan Terbuka -----
wajib mempertanggungjawabkan realisasi -----
penggunaan dana penawaran umum dalam setiap -----
rapat umum pemegang saham tahunan sampai -----
dengan seluruh dana hasil penawaran umum -----
telah direalisasikan.-----

Terhitung sampai dengan Rapat ini -----
dilaksanakan, belum terdapat realisasi -----
penggunaan dana penawaran umum perdana, -----
adapun rincian sebagaimana ditayangkan di -----
dalam layar.-----

Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam -----
rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT -----

DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. ternyata dalam Surat Otoritas Jasa Keuangan perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Nomor S-01/D.04/2020 tertanggal 14 (empat belas) Januari 2020 (dua ribu dua puluh) Nilai Realisasi hasil Penawaran Umum Perdana sampai dengan tanggal tanggal Rapat ini, terinci sebagai berikut:

Jumlah Hasil Penawaran Umum Perdana sebesar Rp91.500.000.000,00 (sembilan puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah).

Biaya Penawaran Umum Perdana sebesar Rp8.500.000.000,00 (delapan miliar lima ratus juta Rupiah)

Sehingga Hasil Bersih Penawaran Umum Perdana sebesar Rp83.000.000.000,00 (delapan puluh tiga miliar Rupiah).

Rencana Penggunaan Dana Penawaran Umum Perdana sebagaimana yang telah disampaikan dalam Prospektus Perseroan, akan digunakan sebagai berikut:

- sekitar 20% (dua puluh persen) atau sebesar Rp16.600.000.000,00 (enam belas miliar enam ratus juta Rupiah) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam rangka mendukung kegiatan operasional Perseroan; dan
- sekitar 80% (delapan puluh persen) atau sebesar Rp66.400.000.000,00 (enam puluh enam

miliar empat ratus juta Rupiah) akan -----
digunakan oleh Perseroan untuk penysetoran -----
modal kepada Perusahaan Anak yaitu PT SUKANDA
DJAYA, yang akan digunakan PT SUKANDA DJAYA --
untuk modal kerja pembelian persediaan.-----
Sampai dengan Rapat ini dilangsungkan, belum --
terdapat Realisasi Penggunaan Dana Penawaran --
Umum Perdana, hal ini dikarenakan dana -----
internal Perseroan masih mencukupi untuk -----
membiayai modal kerja Perseroan dan saat ini
masih dalam persiapan penyelenggaraan rapat --
umum pemegang saham PT SUKANDA DJAYA terkait --
peningkatan modal dasar, modal ditempatkan ---
dan disetor oleh Perseroan.-----
Demikian ringkasan Direksi terkait penjelasan
Kinerja Perseroan pada tahun 2019 (dua ribu --
sembilan belas) dan Laporan Realisasi -----
penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana --
Perseroan. Waktu saya kembalikan kepada -----
Pimpinan Rapat.”-----

Selanjutnya Pimpinan Rapat mempersilahkan Tuan --
CORNEILES TEDJO ENDRIYARTO untuk menyampaikan ---
laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.-----
Oleh Tuan CORNEILES TEDJO ENDRIYARTO disampaikan
sebagai berikut:-----

“Para pemegang saham dan undangan yang terhormat,
dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 66 Ayat
(2) huruf e Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007

(dua ribu tujuh) dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini kami melaporkan Tugas Pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).-----

Dewan Komisaris PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk terdiri atas 4 (empat) orang anggota, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris Independen. -----

Berdasarkan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tertanggal 20 (dua puluh) September 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 166 tertanggal 20 (dua puluh) September 2019 (dua ribu sembilan belas) dibuat di hadapan JOSE DIMA SATRIA, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagai berikut :-----

- Tuan Dr. IBRAHIM HASAN sebagai Komisaris Utama Perseroan -----
- Tuan FERDINAND SUTANTO sebagai Komisaris Perseroan-----
- Tuan LIM BENG LIN sebagai Komisaris Independen-----
- Tuan CORNEILES TEDJO ENDRIYARTO sebagai Komisaris Independen-----

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen dalam upaya memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan perseroan pada seluruh tingkatan organisasi. Sebagai bentuk kepatuhan Perseroan dalam proses transformasinya menjadi perusahaan terbuka serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, pada 1 (satu) Oktober 2019 (dua ribu sembilan belas), Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilengkapi dengan piagam Komite Audit dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam

menjalankan fungsi pengawasan, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Demikian disampaikan Laporan pengawasan Dewan Komisaris, waktu saya kembalikan kepada Pimpinan Rapat.”

Oleh Pimpinan Rapat disampaikan sebagai berikut:—

”Para pemegang saham yang kami hormati, demikian penjelasan Direksi mengenai Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, dan Laporan pengawasan Dewan Komisaris. Secara lebih rinci dapat dibaca pada Laporan Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) Perseroan.”

Selanjutnya oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah disampaikan.

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan membuat keputusan Rapat sebagai berikut:—

Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kegiatan, pengelolaan, dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak (yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) dan menerima Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap usulan keputusan yang diajukan apakah ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak

setuju atau abstain dipersilahkan untuk -----
mengangkat tangan.-----

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat -----
tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat -----
mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan -----
penghitungan suara.-----

Saya, Notaris melaporkan bahwa:-----

1. Tidak ada suara tidak setuju;-----
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga -----
ratus) saham atau mewakili kurang lebih -----
sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol -----
nol tiga enam persen);-----
3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 -----
(delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam -----
juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu empat -----
ratus tujuh puluh lima) saham atau mewakili -----
kurang lebih sebesar 99,99% (sembilan puluh -----
sembilan koma sembilan sembilan persen) dari -----
seluruh saham dengan hak suara yang hadir;-----

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat -----
menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk -----
Mata Acara Rapat Pertama.-----

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas -----
persetujuan para pemegang saham, dengan demikian -----
Mata Acara Rapat Pertama telah selesai.-----

MATA ACARA RAPAT KEDUA-----

"Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan -----
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan -----
belas)."

Untuk Mata Acara Rapat Kedua ini, Pimpinan Rapat menyampaikan sebagai berikut:-----

"Atas mata acara Rapat ini, Dewan Komisaris dan --

Direksi Perseroan mengusulkan kepada Rapat ----
untuk memutuskan, sebagai berikut:-----

Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih --
Perseroan sebesar Rp366.863.000.000,00 (tiga --
ratus enam puluh enam miliar delapan ratus --
enam puluh tiga juta Rupiah) akan digunakan --
sebagai berikut :-----

a. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal
70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua --
ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas ----
sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus ----
miliar Rupiah) atau sebesar 27,26% (dua --
puluh tujuh koma dua enam persen) dari ----
Laba Bersih Tahun Buku 2019 (dua ribu ----
sembilan belas); dan-----

b. Sisanya yaitu sebesar Rp266.863.000.000,00
(dua ratus enam puluh enam miliar delapan --
ratus enam puluh tiga juta Rupiah) -----
ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan --
untuk mendukung kegiatan usaha dan -----
pengembangan Perseroan."-----

Selanjutnya Rapat dikembalikan kepada Pimpinan --
Rapat. Oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan --
kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan ----
pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah
disampaikan.-----

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui usulan keputusan tersebut.

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap usulan keputusan yang diajukan apakah ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak setuju atau abstain silahkan untuk mengangkat tangan.

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan penghitungan suara.

Saya, Notaris melaporkan bahwa:

1. Tidak ada suara tidak setuju;
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga ratus) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol nol tiga enam persen);
3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh lima) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir;

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat
menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk
Mata Acara Rapat Kedua.

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas
persetujuan para pemegang saham, dengan demikian
Mata Acara Rapat Kedua telah selesai.

MATA ACARA RAPAT KETIGA

Penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan
lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan
Komisaris untuk Tahun 2020 (dua ribu dua
puluh).

Oleh Pimpinan Rapat disampaikan penjelasan untuk
Mata Acara Rapat yang Ketiga sebagai berikut:

"Merujuk Pasal 96 dan Pasal 113 Undang-undang
Nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang
Perseroan Terbatas, gaji dan tunjangan
anggota Direksi dan Dewan Komisaris
ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS, dimana
kewenangan RUPS dalam penetapan gaji dan
tunjangan anggota Direksi dapat dilimpahkan
kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan
Rapat Dewan Komisaris.

Selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut,
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan
mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan,
sebagai berikut:

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan
Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan
tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan

Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan.”

Oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah disampaikan.

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui usulan keputusan tersebut.

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap usulan keputusan yang diajukan apakah ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak setuju atau abstain silahkan untuk mengangkat tangan.

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan penghitungan suara.

Saya, Notaris melaporkan bahwa:

1. Tidak ada suara tidak setuju;
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga ratus) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol nol tiga enam persen);

3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh lima) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir;

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk Mata Acara Rapat Ketiga.

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas persetujuan para pemegang saham, dengan demikian Mata Acara Rapat Ketiga telah selesai.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).

Untuk Mata Acara Rapat ini, oleh Pimpinan Rapat disampaikan penjelasan sebagai berikut:

"Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Peraturan Bursa Efek Indonesia, Perseroan setiap tahun atau setiap periode triwulan yang mana dalam hal ini apabila diperlukan Perseroan harus mengeluarkan Laporan Keuangan yang diaudit oleh sebuah kantor akuntan publik. Sebelumnya, atas nama Direksi dan Dewan

Komisaris Perseroan saya mengucapkan terima kasih kepada Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International Cooperative) yang telah melaksanakan audit terhadap buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas). Merujuk pada Pasal 59 ayat (3) POJK 15 pada menyatakan "Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai: a) alasan pendelegasian kewenangan dan b) kriteria atau batasan akuntan publik yang dapat ditunjuk". Sehubungan dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan di tahun buku berikutnya, saat ini Perseroan belum menentukan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik. Penunjukan kantor akuntan publik akan dilakukan pada saat menjelang audit akan dilakukan, maka Perseroan dengan ini meminta persetujuan para Pemegang Saham untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal

31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh). -----

Selanjutnya, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan tadi, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk memutuskan, sebagai berikut:-----

1. Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada -----

Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan kriteria bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.-----

2. Menyetujui memberikan kuasa dan -----

melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia apabila KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya.”-----

Oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah disampaikan.-----

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui usulan keputusan tersebut.

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap usulan keputusan yang diajukan apakah ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak setuju atau abstain silahkan untuk mengangkat tangan.

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan penghitungan suara.

Saya, Notaris melaporkan bahwa:

1. Tidak ada suara tidak setuju;
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga ratus) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol nol tiga enam persen);
3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh lima) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir;

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat -----
menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk -----
Mata Acara Rapat Keempat.-----

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas -----
persetujuan para pemegang saham, dengan demikian
Mata Acara Rapat Keempat telah selesai.-----

MATA ACARA RAPAT KELIMA-----

Persetujuan perubahan Pasal 1 ayat (1) Anggaran -----

Dasar Perseroan mengenai tempat kedudukan.-----

Terkait penjelasan untuk Mata Acara Rapat Kelima
ini akan disampaikan oleh Tuan CHEN TSEN NAN -----
sebagai berikut:-----

"Para Pemegang Saham yang terhormat, terkait -----
rencana perubahan tempat kedudukan Perseroan,
saat ini Perseroan berkedudukan di Kota -----
Tangerang Selatan. Pengajuan perubahan tempat
kedudukan yang diusulkan pada mata acara -----
Rapat ini adalah Perseroan menjadi -----
berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta -----
Pusat. Dengan lokasi yang lebih representatif
dan memiliki fasilitas yang lebih memadai, -----
kami yakini dapat mendukung kegiatan -----
Perseroan dan Perusahaan Anak. Melihat -----
lokasi operasi Perusahaan Anak yang saat ini -----
terpencar di beberapa lokasi, dengan -----
Perseroan berkedudukan pada Kota Administrasi
Jakarta Pusat diharapkan dapat lebih -----
mendorong efektifitas dan sinergi Perseroan -----
dengan Perusahaan Anak.-----

Demikian penjelasan mengenai mata acara Rapat kelima, waktu saya kembalikan kepada Pimpinan Rapat.”

Oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan atas usulan yang telah disampaikan.

Ternyata tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan maupun pendapatnya terkait Mata Acara Rapat.

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan membuat keputusan Rapat sebagai berikut:

“1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan dari sebelumnya di Kota Tangerang Selatan menjadi Kota Administrasi Jakarta Pusat dan karenanya, Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan diubah menjadi sebagai berikut:

NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN

Pasal 1

1. Perseroan terbatas ini bernama

“PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.”

(selanjutnya cukup disingkat dengan

“Perseroan”), berkedudukan di Kota

Administrasi Jakarta Pusat.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang diputuskan pada butir 1 di atas dalam suatu akta di hadapan Notaris serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan setempat, dan membuat perubahan dan/atau penambahan, jika disyaratkan oleh pihak yang berwenang."

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap usulan keputusan yang diajukan apakah ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak setuju atau abstain silahkan untuk mengangkat tangan.

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan penghitungan suara.

Saya, Notaris melaporkan bahwa:

1. Tidak ada suara tidak setuju;
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga ratus) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol nol tiga enam persen);

3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 (delapan miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tujuh puluh lima) saham atau mewakili kurang lebih sebesar 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir;

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk Mata Acara Rapat Kelima.

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas persetujuan para pemegang saham, dengan demikian Mata Acara Rapat Kelima telah selesai.

MATA ACARA RAPAT KEENAM

Persetujuan pengangkatan DICKSON LOO TIT CHOON sebagai Komisaris Independen Perseroan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Untuk Mata Acara Rapat Keenam ini oleh Pimpinan Rapat disampaikan penjelasan sebagai berikut:

"Para Pemegang Saham yang terhormat, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan dengan ini mengajukan Tuan DICKSON LOO TIT CHOON sebagai calon Komisaris Independen Perseroan. Guna memenuhi Pasal 18 ayat (4) POJK 15, Perseroan telah mempublikasikan riwayat hidup Tuan DICKSON LOO TIT CHOON dalam situs web Perseroan dan kami sajikan kembali dalam

Rapat ini sebagaimana dapat dilihat pada layar.

Saya Persilahkan Pembawa Acara untuk membacakan riwayat hidup beliau.”

Oleh Pembawa Acara dibacakan riwayat hidup beliau sebagaimana dilampirkan di minuta akta ini.

Oleh Pimpinan Rapat disampaikan kembali sebagai berikut:

“Terima kasih. Selanjutnya, sehubungan dengan

hal-hal yang telah dijelaskan tadi, Dewan

Komisaris dan Direksi Perseroan mengusulkan

kepada Rapat untuk memutuskan, sebagai

berikut:

1. Menyetujui pengangkatan Tuan DICKSON LOO

TIT CHOON sebagai Komisaris Independen

Perseroan terhitung sejak dditutupnya

Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat

Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang

akan diadakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat

ini susunan Dewan Komisaris Perseroan

menjadi sebagai berikut:

- Tuan IBRAHIM HASAN sebagai Komisaris Utama Perseroan;

- Tuan FERDINAND SUTANTO sebagai Komisaris Perseroan;

- Tuan LIM BENG LIN sebagai Komisaris Independen Perseroan;

- Tuan CORNEILES TEDJO ENDRIYARTO sebagai
Komisaris Independen Perseroan;-----
- Tuan DICKSON LOO TIT CHOON sebagai-----
Komisaris Independen Perseroan.-----

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan,-----
sendiri-sendiri maupun bersama-sama, -----
dengan hak substitusi, untuk melakukan -----
segala tindakan sehubungan dengan -----
pengangkatan dan perubahan susunan Dewan -----
Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut -----
di atas, termasuk namun tidak terbatas -----
untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan -----
serta menandatangani dalam akta yang -----
dibuat dihadapan notaris sehubungan dengan -----
mata acara Rapat dan memberitahukan -----
perubahan dan pengangkatan anggota -----
Komisaris Perseroan tersebut kepada -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia, serta melakukan semua -----
dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai -----
dengan peraturan perundang-undangan yang -----
berlaku.”-----

Oleh Pimpinan Rapat membuka kesempatan kepada -----
para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan -----
atau tanggapan atas usulan yang telah -----
disampaikan.-----

Oleh karena tidak ada pertanyaan atau pendapat -----
atau usulan atau saran, maka diusulkan kepada -----
para Pemegang Saham Perseroan dan/atau Kuasa -----

Pemegang Saham Perseroan untuk menyetujui usulan keputusan tersebut.-----

Kemudian Pimpinan Rapat menanyakan terhadap -----
usulan keputusan yang diajukan apakah ada -----
Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang -----
tidak setuju atau abstain. Bila ada yang tidak -----
setuju atau abstain silahkan untuk mengangkat -----
tangan.-----

- Tidak terdapat Pemegang Saham yang mengangkat -----
tangan dalam Rapat, dan Pimpinan Rapat -----
mempersilahkan saya, Notaris untuk melakukan -----
penghitungan suara.-----

Saya, Notaris melaporkan bahwa:-----

1. Tidak ada suara tidak setuju;-----
2. Jumlah suara yang abstain sejumlah 300 (tiga -----
ratus) saham atau mewakili kurang lebih -----
sebesar 0,0000036% (nol koma nol nol nol nol -----
nol tiga enam persen);-----
3. Jumlah suara setuju sejumlah 8.396.637.475 -----
(delapan miliar tiga ratus sembilan puluh -----
enam juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu -----
empat ratus tujuh puluh lima) saham atau -----
mewakili kurang lebih sebesar 99,99% -----
(sembilan puluh sembilan koma sembilan -----
sembilan persen) dari seluruh saham dengan -----
hak suara yang hadir;-----

Dengan demikian dapat disimpulkan Rapat -----
menyetujui dengan suara terbanyak usulan untuk -----
Mata Acara Rapat Keenam.-----

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas -----
persetujuan para pemegang saham, dengan demikian
Mata Acara Rapat Keenam telah selesai.-----

Pimpinan Rapat mengucapkan terima kasih atas -----
persetujuan para pemegang saham, dengan demikian
Mata Acara Rapat Keenam telah selesai.-----

Oleh karena tidak ada hal-hal lain yang -----
dibicarakan, maka dengan ini Rapat ditutup oleh -----
Pimpinan Rapat pada pukul 10.29 WIB (sepuluh -----
lewat dua puluh sembilan menit Waktu Indonesia --
Barat);-----

Maka saya, Notaris, membuat Berita Acara Rapat --
ini untuk dipergunakan dimana perlu. -----
Para penghadap saya, Notaris kenal.-----

-----DEMIKIANLAH AKTA INI-----

Dibuat sebagai minuta dan dilangsungkan di -----
Jakarta Pusat, pada hari dan tanggal tersebut --
dalam kepala akta ini, dengan dihadiri oleh: -----

1. Nona NATASYA IMMANUELA SANDJOJO, lahir -----
di Surabaya pada tanggal 28 (dua puluh -----
delapan) Mei 1993 (seribu sembilan ratus -----
sembilan puluh tiga), Asisten Notaris, -----
bertempat tinggal di Kampar Nomor 2, Rukun --
Tetangga 013/Rukun Warga 006, Kelurahan Darmo
Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya pemegang --
Kartu Tanda Penduduk Nomor 3578046805930007, -
Warga Negara Indonesia, untuk sementara -----
berada di Jakarta. -----

2. Tuan MUHAMMAD MUAZZIR, lahir di Banda Aceh, ---
pada tanggal 24 (dua puluh empat) Mei 1992 ---
(seribu sembilan ratus sembilan puluh dua), ---
Asisten Notaris, bertempat tinggal di Dusun ---
Lampoh Malem, Kelurahan Jurong Peujera, -----
Kecamatan Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar, ---
pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor -----
110610240592001, Warga Negara Indonesia, untuk
sementara berada di Jakarta;-----

- keduanya saya, Notaris, kenal sebagai saksi. ---
Setelah akta ini saya, Notaris bacakan, kepada ---
saksi-saksi, maka akta ini ditandatangani oleh ---
saksi-saksi dan saya, Notaris, sedang para -----
penghadap telah mengundurkan diri pada saat akta
ini dipersiapkan. -----

Dilangsungkan tanpa perubahan.-----

- Minuta ini telah ditandatangani dengan -----
sempurna.-----

Diberikan untuk salinan yang sama bunyinya.-----

Notaris di Kota Jakarta Selatan,

The image shows a circular notary seal for Jose Dimas Satria S.H., M.Kn., a Notary Public in the City of Jakarta. The seal includes the text "JOSE DIMA SATRIA S.H., M.Kn.", "NOTARIS KOTA JAKARTA SELATAN", and "5000". Overlaid on the seal is a handwritten signature and a rectangular stamp that reads "METERAI TEMPEL" and "Rp 5000".

(JOSE DIMA SATRIA S.H., M.Kn.)

